

BAB VI

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

1. KESIMPULAN

Secara umum dapat disimpulkan bahwa pengembangan tenaga edukatif di Universitas Siliwangi merupakan kunci utama yang sangat strategis dalam upaya meningkatkan layanan pendidikan, karena tenaga edukatif merupakan sumber daya manusia yang mampu menggerakkan semua sumber daya lainnya secara efektif dan efisien dalam merealisasikan visi, misi dan tujuan perguruan tinggi.

Pengembangan tenaga edukatif yang dilakukan oleh tenaga edukatif yang bersangkutan atau yang dikoordinasikan oleh lembaga diharapkan dapat membantu meningkatkan mutu dalam melaksanakan misi lembaga dan tugas profesinya. Peningkatan tersebut diarahkan kepada peningkatan kemampuan transformasi baik secara mental maupun kultural memberikan kontribusi yang optimal terhadap peningkatan kualitas dalam melaksanakan tugas profesinya.

Universitas Siliwangi pada dasarnya sudah mengusahakan dan membentuk program pengembangan tenaga edukatif, termasuk operasionalisasi kegiatannya yang dituangkan dalam petunjuk pelaksana (juklak) yang menjadi pedoman dalam pengembangan tenaga edukatif.

Program pengembangan tenaga edukatif di Universitas Siliwangi dilakukan dengan melalui lembaga alternatif, baik melalui studi lanjut S_2 dan S_3 di luar maupun di dalam negeri, termasuk juga melalui berbagai program pembinaan melalui seminar-seminar, penataran-penataran, temu ilmiah dan sebagainya. Dari berbagai bentuk pengembangan, realisasinya belum dilaksanakan secara optimal karena berbagai kendala yang dihadapi. Namun

dengan berbagai pendekatan, kendala-kendala tersebut dapat diminimalisir sehingga program pengembangan tenaga edukatif dilaksanakan.

Sekaitan dengan pembinaan dan pengembangan tenaga edukatif Universitas Siliwangi, berdasarkan hasil temuan ternyata pengembangan tenaga edukatif disusun berdasarkan kepada kebijakan pengembangan, keadaan tenaga edukatif, termasuk analisis kebutuhan tenaga edukatif baik secara kuantitatif maupun kualitatif, termasuk perjalanan dalam realisasi pengembangan yang telah dilakukan sebelumnya.

Secara khusus pembinaan dan pengembangan tenaga edukatif di Universitas Siliwangi telah diatur melalui kebijakan yang telah ditetapkan. Namun pola pembinaan dan pengembangan tenaga edukatif belum mencerminkan pola yang sistematis dan terencana dalam prosedur maupun dalam penetapan programnya. Demikian juga pelaksanaan dari substansi program pengembangan terbatas kepada program pembinaan tertentu saja baik melalui pendidikan dalam pekerjaan (*on-the job training*) maupun pendidikan di luar pekerjaan (*off -the job training*).

2. REKOMENDASI

1. Rekomendasi bagi Universitas Siliwangi

Pengembangan tenaga edukatif hendaknya betul-betul didasarkan kepada arah pengembangan organisasi. Bagaimana juga keterlibatan senat Universitas Siliwangi sangat membantu dalam proses pembuatan kebijakan yang diterapkan di Universitas Siliwangi. Kebijakan-kebijakan yang berkenaan dengan pengembangan tenaga edukatif harus jelas, operasional, dan terpadu, sehingga mempermudah bagi Universitas Siliwangi untuk memiliki tenaga edukatif yang betul-betul diharapkan oleh lembaga yang mampu bersaing dalam pengembangan kelembagaan maupun ilmu pengetahuan.

Hal lain yang tidak kalah pentingnya adalah kelengkapan data dan informasi yang mendukung. Data dan informasi yang tepat dapat

memberikan kontribusi terhadap kebutuhan pengembangan tenaga edukatif yang efektif dan efisien sehingga diperoleh tenaga edukatif yang memiliki kualitas yang diandalkan.

2. Rekomendasi bagi Fakultas, Jurusan, Program Studi.

Para pimpinan di lingkungan Fakultas hendaknya mendukung terhadap kebijakan yang dibuat oleh pimpinan Universitas melalui pengumpulan data dan informasi yang diperlukan. Selain itu pada tingkat pelaksanaan harus mampu menjabarkan berbagai kebijakan universitas kepada pelaksanaan yang lebih operasional sehubungan dengan pengembangan tenaga edukatif.

3. Rekomendasi bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Untuk memberikan hasil yang lebih lengkap bagi pengembangan konsep manajemen sumber daya manusia. Oleh karena itu perlu ditindaklanjuti dengan kajian penelitian tentang : (a) masalah-masalah pengembangan sumber daya manusia; (b) masalah manajemen, kepemimpinan, iklim organisasi ; (c) komperasi pengembangan tenaga edukatif dari berbagai perguruan tinggi.



